

KONTRIBUSI PENGALAMAN PRAKERIN DAN BIMBINGAN KARIR TERHADAP MINAT BERWIRSAUSAHA SISWA SMK DI MALANG

Hasbi¹, Arda²

Universitas Cokroaminoto Palopo^{1,2}

hasbiarchi@yahoo.co.id¹, ardhaphys@gmail.com²

Penanaman kewirausahaan dalam menumbuhkan minat berwirausaha bagi siswa SMK merupakan aspek penting dalam menghasilkan lulusan yang mampu menciptakan lapangan kerja (berwirausaha). Penelitian ini menggunakan rancangan *cross sectional ex-post facto* dengan pendekatan kuantitatif, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dan kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan di Malang yang telah melaksanakan Prakerin sebanyak 100 orang siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi ganda dan uji korelasi parsial. Hasil penelitian menunjukkan terdapat kontribusi antara pengalaman prakerin dan bimbingan karir terhadap minat berwirausaha siswa SMK Program Studi Keahlian Teknik Bangunan di Malang. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa Minat berwirausaha dipengaruhi oleh pengalaman prakerin dimana pengalaman memberikan pengetahuan dan pengalaman dalam bekerja, sehingga dapat membentuk minat siswa dalam berwirausaha. Bimbingan karir juga berperan, sebab dengan adanya bimbingan karir siswa akan lebih diarahkan dengan berbagai macam metode agar mempunyai kemampuan untuk mengenali diri, dan lingkungannya serta dapat mengarahkan pribadinya dan merencanakan masa depannya dengan tepat.

Kata kunci: minat berwirausaha, pengalaman prakerin, bimbingan karir

1. Pendahuluan

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang pada saat ini giat membangun segala sektor pembangunan khususnya sektor industri. Putra (2009:1) menyatakan bahwa salah satu upaya untuk menghadapi industrialisasi adalah dengan berwirausaha. Ditinjau dari kemandirian berwirausaha akan memberikan peluang untuk diri sendiri dalam mencapai kesuksesan. Dari segi sosial akan memberikan peluang kerja bagi orang lain, lingkungan dan masyarakat.

Banyaknya pencari kerja jauh melebihi lapangan pekerjaan yang tersedia menyebabkan banyak orang tidak mendapatkan kesempatan untuk bekerja. Disisi lain semakin banyak perusahaan mengurangi jumlah pekerjanya. Sehingga lapangan pekerjaan yang tersedia menjadi semakin terbatas. Kondisi itu menyebabkan jumlah pengangguran semakin meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk (Gunawan, 2014:2).

Riyanti (2003:67) dalam penelitiannya mengungkap bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi minat adalah pengalaman dan pendidikan. Pengalaman yang dimaksud adalah pengalaman siswa dalam melaksanakan praktik kerja industri. Pengalaman yang baik yang diterima siswa dalam melaksanakan praktik kerja industri

akan mempengaruhi minat siswa untuk berwirausaha, karena dari pengalaman yang siswa peroleh akan menimbulkan penilaian, atau anggapan bahwa menjadi seorang wirausaha sangat mudah, memiliki banyak teman, keuntungan yang menjanjikan dan merupakan profesi yang disegani di masyarakat.

Namun dalam kenyataannya pelaksanaan Prakerin tidak seperti yang diharapkan. Rahmi (2013:4) dalam penelitiannya menyatakan bahwa, berdasarkan Observasi yang dilakukan terhadap 10 orang siswa SMKN 2 Bukittinggi yang telah melakukan praktik kerja industri 3 orang diantaranya mengatakan bahwa mereka ditempatkan sesuai dengan jurusan yang mereka pelajari, namun 7 diantaranya menyatakan penempatan mereka di dunia Industri tidak sesuai dengan keahlian yang mereka pelajari. Sehingga mereka merasa tidak mendapatkan ilmu yang seharusnya mereka dapatkan dari dunia industri.

Berkaitan dengan hal tersebut upaya lain di SMK dalam upaya meningkatkan minat siswa dalam berwirausaha adalah program pengembangan diri dalam bentuk layanan bimbingan karir, setelah mendapatkan berbagai pengalaman dalam prakerin para siswa SMK sebelum tamat perlu mendapatkan bimbingan yang baik, khususnya yang berkaitan dengan pekerjaan. Bimbingan yang diberikan kepada para siswa itu adalah layanan bimbingan karir.

Irsyandi (2012:3-4) menyatakan bahwa:

Berdasarkan fenomena yang ada, banyak ditemukan siswa lulusan SMK ketika mencari pekerjaan tidak sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Akibatnya dalam kondisi demikian banyak lulusan dari Sekolah Menengah Kejuruan yang tidak optimal dalam mengeluarkan kemampuan yang dimiliki. Salah satu cara untuk membentuk sikap tersebut secara optimal, di SMK diadakan program bimbingan karir. Melalui bimbingan karir di SMK diharapkan siswa mampu untuk memahami dirinya, tingkat kemampuannya serta mampu mengetahui gambaran yang lengkap tentang karakteristik karirnya. Adanya bimbingan karir disekolah diharapkan dapat menumbuhkan profesionalisme dalam menghadapi dunia kerja dan kemandirian siswa dalam memilih karir yang akan dijalannya nanti berdasarkan kemampuan yang dimiliki.

2. Metode Penelitian

Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *cross sectional ex-post facto* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini melibatkan tiga variabel bebas dan satu variabel terikat, yang termasuk variabel bebas yaitu pengalaman prakerin, bimbingan karir, dan peran guru, sedangkan variabel terikatnya adalah minat berwirausaha. Penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan masing-masing variabel dan menguji hipotesis penelitian yang diajukan dengan cara mencari besarnya pengaruh variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat).

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian ini adalah siswa SMK Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan (TGB) di Kota Malang tahun ajaran 2014/2015 yang telah melaksanakan praktik kerja industri, kelas XII. Adapun jumlah populasi sebanyak 138 siswa dan tersebar pada 3 SMK yaitu: (1) SMK Negeri 1 Singosari sebanyak 52 siswa; (2) SMK Negeri 6 Malang sebanyak 62 siswa; dan (3) SMK Nasional Malang sebanyak 24 siswa. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *proportional random sampling*.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket. Angket adalah daftar pertanyaan yang dibuat berdasarkan indikator-indikator dari variabel penelitian yang harus direspon oleh responden. Angket disebarakan kepada sampel yaitu siswa SMK di kota Malang Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan yang telah melaksanakan prakerin.

Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.

3. Hasil dan Pembahasan

Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan di SMK Kota Malang, dengan subjek penelitian siswa Kelas XII Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan tahun ajaran 2014/2015 yang telah melaksanakan Prakerin. Data dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif dan inferensial. Deskripsi data pada penelitian ini dikelompokkan menjadi empat bagian yaitu: (1) data pengalaman prakerin; (2) data bimbingan karir; (3) data peran guru; dan (4) data minat berwirausaha.

Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan nilai signifikansi hasil hitungan *SPSS* masing-masing variabel lebih besar dari taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$), Jadi dapat disimpulkan bahwa semua data variabel terdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan bahwa nilai signifikansi hasil hitungan *SPSS* masing-masing variabel lebih kecil dari taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$), Jadi dapat disimpulkan bahwa kontribusi pengalaman prakerin, bimbingan karir, dan peran terhadap minat berwirausaha siswa adalah linear.

Uji Hipotesis

a. Kontribusi Pengalaman Prakerin (X_1) dan Bimbingan Karir (X_2) terhadap Minat Berwirausaha (Y)

Pada hasil penelitian diperoleh nilai probabilitas Sig. sebesar 0,00, lebih kecil dibandingkan nilai probabilitas (0,05) atau p ($0,00 < 0,05$), dengan demikian diperoleh kesimpulan bahwa pengalaman prakerin dan bimbingan karir secara simultan memiliki kontribusi positif terhadap minat berwirausaha siswa.

Sedangkan *Model Summary* menunjukkan bahwa besarnya pengaruh secara simultan antara pengalaman prakerin (X_1) dan bimbingan karir (X_2), dengan minat berwirausaha (Y) dapat dilihat besarnya koefisien determinasi sebesar 0,752 atau sama dengan 75,2%. Hal ini berarti 75,2% minat berwirausaha siswa dapat dijelaskan oleh variasi dari kedua variabel yaitu pengalaman prakerin (X_1) dan bimbingan karir (X_2), sedangkan sisanya 24,8% dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain di luar model atau variabel lain yang tidak diteliti.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan secara simultan antara pengalaman prakerin, bimbingan karir terhadap minat berwirausaha menunjukkan terdapat kontribusi yang positif terhadap minat berwirausaha. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin baik pengalaman prakerin dan bimbingan karir maka minat siswa untuk berwirausaha semakin baik. Hal ini sesuai dengan besarnya kontribusi yang diberikan secara simultan antara pengalaman prakerin, bimbingan karir, dan peran yaitu memiliki kontribusi sebesar 75,2% sedangkan sisanya 24,8% dipengaruhi oleh sebab-sebab yang lain diluar model atau variabel lain yang tidak diteliti.

b. Kontribusi Pengalaman Prakerin (X₁) terhadap Minat Berwirausaha (Y)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka diketahui nilai dari DE adalah 0,272. Sedangkan untuk nilai $IE_{x_1x_2}$, dan $IE_{x_1x_3}$, adalah sebagai berikut

$$IE_{x_1x_2} = (\rho_{yx_1})(r_{x_1x_2})(\rho_{yx_2}) = (0,522)(0,386)(0,065) = 0,0130$$

$$IE_{x_1x_3} = (\rho_{yx_1})(r_{x_1x_3})(\rho_{yx_3}) = (0,522)(0,385)(0,433) = 0,0870$$

Berdasarkan hasil perhitungan, maka besarnya pengaruh total yaitu $DE + IE_{x_1x_2} + IE_{x_1x_3} = 0,372$ Jadi besarnya kontribusi variabel X₁ terhadap Y dinyatakan dalam persen adalah 37,2%.

Berdasarkan hasil analisis data dari penelitian yang telah dilakukan secara parsial antara pengalaman prakerin terhadap minat berwirausaha, diketahui besarnya kontribusi yang diberikan antara pengalaman prakerin terhadap minat berwirausaha siswa SMK yaitu sebesar 37,2%. Artinya, pengalaman pada saat melaksanakan prakerin memicu minat siswa untuk berwirausaha. Karena Pengalaman yang diperoleh pada saat melakukan praktik kerja industri secara tidak langsung akan mempercepat transisi siswa dari sekolah ke dunia industri, dimana pengalaman yang didapatkan akan memberikan pelajaran kepada siswa bagaimana memiliki pekerjaan yang relevan dengan bakat dan minat. Sehingga Siswa yang merasa puas dengan pengalaman kerja yang didupatkannya selama pelaksanaan praktek kerja industri akan lebih cenderung untuk berwirausaha setelah lulus dari SMK.

c. Kontribusi Bimbingan Karir (X₂) terhadap Minat Berwirausaha (Y)

Berdasarkan nilai hasil analisis dari DE adalah 0,0042. Sedangkan untuk nilai $IE_{x_2x_1}$, dan $IE_{x_2x_3}$ adalah sebagai berikut.

$$IE_{x_2x_1} = (\rho_{yx_2})(r_{x_2x_1})(\rho_{yx_1}) = (0,065)(0,385)(0,522) = 0,0130$$

$$IE_{x_2x_3} = (\rho_{yx_2})(r_{x_2x_3})(\rho_{yx_3}) = (0,065)(0,386)(0,433) = 0,0108$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas maka besarnya pengaruh total yaitu $DE + IE_{x_2x_1} + IE_{x_2x_3} = 0,028$. Jadi besarnya kontribusi variabel X₁ terhadap Y dinyatakan dalam persen adalah 2,8%.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan secara parsial antara bimbingan karir terhadap minat berwirausaha diketahui besarnya kontribusi yang diberikan antara bimbingan karir terhadap minat berwirausaha siswa SMK sebesar 2,8%. Artinya sekolah sudah berperan dalam memenuhi kebutuhan dan pembentukan

kemampuan diri siswa untuk merencanakan masa depan. Tetapi berdasarkan hasil analisis parsial dari kedua variabel yang diteliti, bimbingan karir memberikan kontribusi paling rendah terhadap minat berwirausaha siswa, hal tersebut dikarenakan layanan bimbingan karir yang diselenggarakan di SMK belum berjalan secara maksimal, juga belum diberikan secara sistematis sesuai dengan apa yang diharapkan terhadap pemberian pelayanan informasi terhadap diri siswa, layanan informasi dunia karir dan layanan dalam merencanakan karir. karena dengan pelayanan karir dengan baik akan mempermudah siswa untuk dapat merencanakan pekerjaan atau mampu bekerja secara mandiri setelah lulus SMK.

4. Kesimpulan dan saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Pengalaman prakerin, bimbingan karir secara simultan memberikan kontribusi yang positif terhadap Minat berwirausaha. Variabel pengalaman prakerin (X_1), bimbingan karir (X_2), memberikan kontribusi sebesar 75,2% terhadap minat berwirausaha (Y), sedangkan kontribusi sebesar 24,8% (sisanya) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Dalam penelitian ini variabel yang paling dominan mempengaruhi minat berwirausaha siswa adalah variabel pengalaman prakerin.
- b. Pengalaman prakerin memberikan kontribusi yang signifikan terhadap minat berwirausaha siswa. Apabila pengalaman prakerin yang dimiliki oleh siswa semakin tinggi, maka diprediksi minat berwirausaha siswa akan semakin tinggi pula. Pengalaman prakerin memberikan kontribusi sebesar 37,2% terhadap kesiapan kerja siswa di bidang jasa konstruksi, sedangkan 62,8% dipengaruhi oleh variabel lain.
- c. Bimbingan karir memberikan kontribusi yang signifikan terhadap minat berwirausaha siswa. Apabila bimbingan karir siswa semakin tinggi, maka diprediksi minat berwirausaha siswa semakin tinggi pula. Bimbingan karir memberikan kontribusi sebesar 2,8% sedangkan 97,2% dipengaruhi oleh variabel lain.

Daftar Pustaka

- [1] Abidin, M., Ambadar, J., & Isa, Y. 2010. *Dari Peluang Menjadi Usaha*. Bandung: PT Mizan Pustaka
- [2] Djaali. 2007. *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta: Grasindo

- [3] Gunawan, I. E., Nuridja, I. 2014. & Suharsono. N. 2014. *Pengaruh Pengalaman Prakerin terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Jurusan Pemasaran SMKN 1 Klungkung 2012/2013*. 4 (1) (Online), (<http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPE/article/download/2071/1805>), diakses 9 Oktober 2014
- [4] Hamalik, O. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- [5] Hasibuan, M. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- [6] Irianto, A. 2005. *Born To Win Kunci Sukses yang Tak Pernah Gagal*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- [7] Irsyandi, A.Y. 2012. *Pengaruh Bimbingan Karir dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemandirian Siswa dalam Memilih Karir pada Kelas XI Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 1 Sedayu*. (Online), (http://eprints.uny.ac.id/2442/1/Jurnal%20Penelitian_07501241006.pdf), diakses 20 Oktober 2014
- [8] Leigh, R.W. 2007. *Melayani dengan Efektif*. Jakarta: Gunung Mulia
- [9] Luddin, A.B.M. (2010). *Dasar Dasar Konseling Tinjauan Teori dan Praktik*. Citapustaka Media Perintis.
- [10] Lupiyoadi, R. 2004. *Manajemen Pemasaran Jasa: Teori dan Praktek*: PT Salemba Empat. Jakarta
- [11] Nugroho, A.G. 2013. *Faktor-Faktor Kemunculan Tecnopreneur pada Lulusan SMK Teknologi di Semarang*. Tesis tidak diterbitkan. Semarang: Universitas Negeri Semarang
- [12] Pardjono. 2011. *Peran Industri dalam Pengembangan SMK*. Makalah disajikan dalam Workshop Peran Industri dalam Pengembangan SMK, di SMKN 2 Kasihan Bantul.
- [13] Putra, R. A. 2012. *Faktor-Faktor Penentu Minat Mahasiswa Manajemen untuk Berwirausaha*, 1 (01), (Online), (<file:///C:/Users/Vije%20Edward/Downloads/45-67-1-SM.pdf>), diakses 13 Oktober 2014
- [14] Rahmi, A. 2013. *Pengaruh Latar Belakang Ekonomi Keluarga dan Pengalaman Praktik Kerja Industri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Program Studi Bisnis Manajemen SMKN 2 Bukittinggi*, (Online), (<http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/pek/article/download/421/243>) diakses 24 Oktober 2014.
- [15] Riyanti, D. 2003. *Kewirausahaan dari Sudut Pandang Psikologi Kepribadian*. Jakarta: Grasindo.
- [16] Suryana. 2006. *Kewirausahaan Edisi 3*. Jakarta: Salemba Empat.
- [17] Susanto. A.B. 2007. *Leaderpreneurship Pendekatan Strategik Management dalam Kewirausahaan*. Penerbit Erlangga: Jakarta.
- [18] Syah, M. 2001. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- [19] Vardiansyah, D. 2008. *Filsafat Ilmu Komunikasi suatu Pengantar*. IKAPI: Jakarta
- [20] Walgito, B. 2010. *Bimbingan+Konseling (Studi dan Karir)*. Yogyakarta: Andi.
- [21] Winkel, W.S. 2005. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Jakarta: PT Gramedia.
- [22] Yudiantara, I.K.G. 2006. *Mengubah Ketidakpastian Menjadi Kekuatan*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo